

## ABSTRAK

**ARIATI (8166182005). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif dan Gaya Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 112238 Sepadan Jaya Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) Kemampuan berpikir kritis siswa. (2) Kemampuan kreativitas siswa. (3) Gaya belajar siswa kelas IVA SDN 112238 Sepadan Jaya tahun ajaran 2020/2021 pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif anallitik. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 112238 Sepadan Jaya tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 21 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan gaya belajar siswa yang meliputi visual, auditorial dan kinestetik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kelas IV SDN 112238 Sepadan Jaya tahun ajaran 2020/2021 pada pelajaran Bahasa Indonesia memiliki : (1) Rata-rata kemampuan berpikir kritis didominasi oleh kategori berpikir kritis. Dari hasil analisis diketahui siswa dengan tingkat berpikir kritis sebanyak 10 siswa atau sekitar 47,6 %, cukup kritis sebanyak 6 orang atau sekitar 28,6 % dan kurang kritis sebanyak 5 orang atau 23,8 %. (2) Rata-rata kemampuan berpikir kreatif didominasi oleh kategori cukup kreatif. Siswa dengan kemampuan berpikir kreatif verbal dengan kategori cukup kreatif sebanyak 10 siswa atau sekitar 47,6 %. Sedangkan siswa dengan kategori kreatif sebanyak 7 siswa atau sekitar 33,33 %, dan kategori kurang kreatif sebanyak 4 siswa atau sekitar 19 %. (3) Mayoritas gaya belajar siswa adalah gaya belajar kinestetik. Siswa memiliki kecenderungan pada salah satu gaya belajar visual, auditori atau kinestetik. Rata-rata siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar dari 21 siswa, yaitu terdapat 7 siswa atau 33,33% dengan gaya belajar visual, 3 siswa atau 14,28% dengan gaya belajar auditori, dan 11 siswa atau 52,38 % dengan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang paling baik karena mampu melatih siswa dalam berpikir kritis dan mengembangkan kreativitas verbalnya. Diharapkan kepada guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru tidak hanya sekedar mengajar metode ceramah dan menunjukkan gambar, namun sebaiknya siswa lebih banyak terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran dan memberi kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan belajar sendiri dengan pengawasan dan bimbingan dari guru.

Kata kunci : Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif, Gaya Belajar, Visual, Auditori, Kinestetik.

## ABSTRACT

**ARIATI (8166182005). Analitical Critical Thinking, Creativity Thinking and Learning Style Skill of Students in IV Class Indonesian Language Learning SDN 112238 Sepadan Jaya Labuhan Batu Selatan Regency. Thesis. Postgraduate Program, State University of Medan, 2020.**

This research aimed to describe: (1) Critical thinking skills of students. (2) creativity ability of students. (3) Student learning styles of IV class SDN 112238 Sepadan Jaya for the 2020/2021 academic year in Indonesian language lessons. This study used descriptive analytic method. The subject of this study were all fourth grade students of SDN 112238 Sepadan Jaya in the academic year 2020/2021 with 21 students. The variables in this study were the abilities to think critically, creativity, and student learning styles which include visual, auditory and kinesthetic. The technique of data collection used tests and questionnaire and the analysis technique was descriptive statistics. The results showed that the average of grade IV students SDN 112238 Sepadan Jaya academic year 2020/2021 in Indonesian language lessons has: (1) The average critical thinking ability is dominated by the critical thinking category. From the results of the analysis, it is known that students with critical thinking levels are 10 students or about 47.6%, 6 people are quite critical or about 28.6% and 5 people are less critical or 23.8% less critical. (2) The average creative thinking ability is dominated by sufficient category. Students with the ability to think creatively with the creative category were 10 students or about 47.6%. Meanwhile, students in the creative category were 7 students or about 33.33%, and the less creative category was 4 students or about 19%. (3) The majority of students' learning styles are kinesthetic learning styles. Students have a predisposition to either visual, auditory or kinesthetic learning styles. The average student has a tendency towards learning styles of 21 students, namely there are 7 students or 33.33% with visual learning styles, 3 students or 14.28% with auditory learning styles, and 11 students or 52.38% with learning styles kinesthetic. Kinesthetic learning style is the best learning style because it is able to train students in critical thinking and develop creativity. It is hoped that in the process of learning Indonesian, teachers do not only teach teaching methods and show pictures, but students should be more involved in the learning process and give students the opportunity to carry out their own learning activities with supervision and guidance from the teacher.

*Keywords:* Critical Thinking, Creativity Thinking, Learning Style, Visual, Auditory, Kinesthetic.